

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN PADA  
MAHASISWA ASRAMA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI (STT) ABDI SABDA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**RIKA MEYOLANDA BR GINTING  
158600174**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**LEMBAR PERSETUJUAN**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN  
KEDISIPLINAN PADA MAHASISWA ASRAMA  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI (STT) ABDI SABDA  
MEDAN

NAMA MAHASISWA : RIKA MEYOLANDA BR GINTING

NPM : 158600174

JURUSAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

**MENYETUJUI**

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Mustika Tarigan, M.Psi, Psikolog)

(Andy Chandra S.Psi, M.Psi, Psikolog)

**MENGETAHUI**

Kepala Bagian

Dekan

(Dina Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog)

(Dr. Rizka Apriyanti, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Sidang

4 Oktober 2021

**LEMBAR PENGESAHAN**

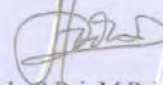
DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN  
DI TERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI  
SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH DERAJAT  
SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

4 Oktober 2021

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

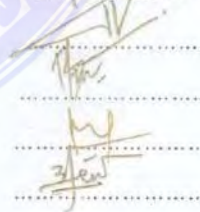


(Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

DEWAN PENGUJI

1. Prof.Dr.Abdul Munir,M.Pd
2. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si
3. Dra. Mustika Tarigan M.Psi, Psikolog
4. Andy Chandra S.Psi, M.Psi, Psikolog

TANDA TANGAN



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan , 4 Oktober 2021

Peneliti



Rika Meyolanda Br Ginting

158600174



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Meyolanda Br. Ginting  
Npm : 158600174  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif( non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan konsep diri dengan kedisiplinan pada mahasiswa asrama Sekolah Tinggi Teologi ( STT) Abdi Sabda Medan, beserta perangkat yang ada( jika diperlukan ). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : Medan, 4 Oktober 2021

Yang menyatakan



( Rika Meyolanda Br. Ginting)

## MOTTO

Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka  
terlaksanakanlah segala rencanamu

Amsal 16:3



## PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan sehingga saya genap mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih telah memberikan segala yang terbaik untuk saya dan saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Saya berterimakasih juga buat saudara ,teman saya, sahabat saya yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk tetap bertahan dan mampu mengerjakan skripsi dengan selesai.

Banyak suka ada duka yang saya lewati tapi semua dapat terlewatkan berkat doa-doa dari orang terdekat dan sekitar saya, serta dukungan motivasi dan kasih sayang sepenuh hati yang di berikan kepada saya.

## KATA PENGANTAR

Sgala puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan konsep diri dengan kedisiplinan pada mahasiswa asrama Sekolah Tinggi Teologi(STT) Abdi Sabda, Medan.

Penelitian menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Risydah Fadilah S.Psi, M.Psi,Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Mustika Tarigan S.Psi, M.Psi,Psikolog selaku pembimbing I terimakasih atas waktu, motivasi,ilmu dan pengertiannya yang membantu peneliti selama proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi,Psikolog selaku pembimbing II atas waktu, ilmu, pengertian, serta kesabaran terhadap peneliti yang membantu selama proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si, selaku sekretaris, terimakasih atas arahan serta membantu peneliti dan masukan dalam pengerjaan skripsi.
7. Bapak Prof.Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku ketua, terimakasih atas arahan serta memberi masukan dalam pengerjaan skripsi.



8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
9. Seluruh staf Tata Usaha dan staf biro Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Terimakasih kepada Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda , yang telah membrikan peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai.
11. Bapak Pdt Dr.Jon Riahman Sipayung selaku Ketua STT Abdi Sabda dan Bapak Pdt Agusjetron Saragih, M.Th selaku Plt STT Abdi Sabda yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penulisan.
12. Ibu Sriarty Tarigan Amd. Selaku Kasi Umum STT Abdi Sabda beserta staf STT Abdi Sabda yang telah sabar untuk membantu peneliti dalam pengambilan data.
13. Terimakasih kepada abang Jun Alfi Sinuraya Komti kelas A, abang Em Kristian Tarigan Komti kelas B, dan abang Ronni Rijal Marjuki Siregar komti kelas C yang telah sabar, memberi semangat kepada peneliti dan membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi.
14. Terimakasih untuk seluruh mahasiswa asrama tingkat 2 yang telah berkena memberikan informasi dan menyediakan waktunya untuk mengisi angket peneliti serta memberi semangat dan mengingatkan peneliti untuk selalu berserah kepada Tuhan dalam proses pengerjaan skripsi.
15. Orang tua terkasih bapak Setia Budi Ginting, SKM dan ibu Maria Y Sipayung yang selalu berjuang untuk peneliti mulai dari awal hingga saat ini,serta tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi semangat baik dari materi dan non materi. Terimakasih atas semua kasih sayang dan pendidikan yang telah diberikan serta kepercayaan dan selalu mengapresiasi setiap perkembangan peneliti selama proses perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
16. Untuk saudara kandung kakak Shelyv Theresia Br.Ginting, S.Kom, Adek Glandyno P Ginting dan adek Samuel Kiko ginting, yang telah membantu

saya dalam pengerjaan skripsi dan selalu memberikan snack selama pengerjaan.

17. Untuk iting Fia, bulang raya dan kak Evy Sinuraya yang selalu memberi motivasi dan dukungannya selama pengerjaan skripsi.
18. Untuk Pdt David Herson yang selalu mengingatkan akan firman Tuhan dan mendoakan peneliti saat saat teduh bersama kelompok murid Kristus, memberi arahan dan motivasi kepada peneliti.
19. Seluruh teman-teman di kelompok Murid Kristus, yang mau mendengar segala keluh kesah peneliti dan memberikan doa dan semangat motivasi kepada peneliti.
20. Eklesia Sinaga dan Mariati situmorang. Teman seperjuangan menulis skripsi aini,dan firoh, siska, tutik, riza, wahda,yang selalu mendukung peneliti memberikan semangat serta selalu ada dalam keadaan apapun.
21. Seluruh teman-teman stambuk 15 Fakultas Psikologi
22. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang mana namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dalam ucapan terimakasih ini. Untuk itu peneliti mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun akan diterima. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi pembaca.

Medan, 4 Oktober 2021

Peneliti

(Rika Meyolanda Br.Ginting)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>I</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>V</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XVI</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>XVII</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>XVIII</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>10</b>

D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Mahasiswa .....	11
1. Pengertian Mahasiswa .....	11
B. Kedisiplinan.....	13
1. Pengertian Kedisiplinan.....	13
2. Ciri – ciri Kedisiplinan.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kedisiplinan .....	15
4. Aspek- aspek Kedisiplinan.....	18
5. Fungsi Kedisiplinan.....	21
C. Konsep Diri.....	23
1. Pengertian Konsep Diri.....	23
2. Ciri- ciri Konsep Diri.....	24
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.....	26
4. Aspek- Aspek Konsep Diri .....	29
5. Jenis-jenis Konsep Diri .....	31
D. Hubungan Konsep diri dengan kedisiplinan.....	32
E. Kerangka Konseptual.....	35
F. Hipotesis .....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Tipe Penelitian.....	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional .....	36
1. Konsep Diri .....	36
2. Kedisiplinan .....	38



<b>D. Subjek Penelitian.....</b>	<b>38</b>
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
1. Skala Konsep Diri .....	39
2. Skala Kedisiplinan .....	40
<b>F. Analisis Data.....</b>	<b>41</b>
1. Validitas.....	41
2. Reliabilitas.....	42
<b>G. Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Linearitas .....	44
.....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>45</b>
<b>LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Orientasi Kacah Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Persiapan Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Persiapan Administrasi.....	47
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	48
<b>C. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....</b>	<b>51</b>
<b>C. Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>54</b>
<b>D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....</b>	<b>56</b>
1. Uji Asumsi .....	56
2. Hasil Perhitungan Analisis Data.....	57
3. Hasil perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	59
4. Kriteria.....	59
<b>E. Pembahasan.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>66</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
LAMPIRAN A .....	72
DATA PENELITIAN .....	72
LAMPIRAN B .....	85
VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR.....	85
LAMPIRAN C UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS ALAT UKUR.....	94
LAMPIRAN D .....	98
HASIL ANALISIS DATA .....	98
LAMPIRAN E .....	100
ALAT UKUR PENELITIAN .....	100
LAMPIRAN E-1 .....	101
ALAT UKUR PENELITIAN KONSEP DIRI .....	101
DAN KEDISIPLINAN .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Konsep Diri Sebelum Melakukan Uji Coba .....	49
Tabel 4. 2 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kedisiplinan Sebelum Melakukan Uji Coba .....	50
Tabel 4. 3 Distribusi Penyebaran Aitem-Aitem Pernyataan Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba .....	52
Tabel 4. 4 Distribusi Penyebaran Aitem-Aitem Pernyataan Skala Kedisiplinan Setelah Uji Coba .....	53
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	56
Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	57
Tabel 4. 7 Rangkuman Perhitungan r Product Moment .....	58
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik .....	61

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4. 1.....	60
GAMBAR 4. 2.....	60





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	
Data Penelitian.....	73
Lampiran B	
Validitas & Reliabilitas Alat Ukur.....	86
Lampiran C	
Uji Normalitas & Uji Linieritas Alat Ukur.....	95
Lampiran D	
Hasil Analisis Data.....	99
Lampiran E	
Alat Ukur Peneliti.....	101
Lampiran E1	
Alat Ukur Penelitian Konsep Diri dan Kedisiplinan.....	102

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN PADA  
MAHASISWA ASRAMA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI (STT) ABDI SABDA  
MEDAN**

**Oleh:**

**RIKA MEYOLANDA BR GINTING**

**NPM: 15.860.0174**

**ABSTRAK**

Konsep diri adalah gambaran atau pemahaman individu tentang dirinya sendiri serta pemaknaan seseorang berkaitan dengan dirinya, hal itu menyangkut identitas diri, karakteristik personal pengalaman, peran, emosional dan status sosial. Sedangkan kedisiplinan merupakan suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung dan tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan konsep diri dengan kedisiplinan pada mahasiswa asrama Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan dengan sampel sebanyak 65 mahasiswa asrama. Metode pengambilan data menggunakan skala Likert dan skala Guttman dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kedisiplinan, dimana  $r_{xy} = 0,596$  dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,050$ . Hipotesis dari penelitian yaitu adanya hubungan positif antara konsep diri dengan kedisiplinan Artinya berdasarkan penelitian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel Y adalah sebesar  $r^2 = 0,355$  ini menunjukkan bahwa konsep diri berkontribusi terhadap kedisiplinan sebesar 35,5% sedangkan 64,5% terdapat faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan dan hukuman. berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa konsep diri tergolong positif dengan nilai hipotetik sebesar 127,5 dan empirik sebesar 170,60. Kedisiplinan tergolong tinggi dengan nilai hipotetik sebesar 19,5 dan empirik 41,75.

**Kata kunci :** konsep diri, kedisiplinan

**Corelation of Self - Concept to Dicipline of Boarding College Students In High School of Theology (STT) Abdi Sabda Medan**

**Oleh:**

**RIKA MEYOLANDA BR GINTING**

**NPM: 15.860.0174**

**ABSTRAC**

The Self-Concept is a self awareness and the use of a person in relation to himself or herself, about personal identity, experience of personal characteristic, role, emotional and social status. Whereas dicipline is a something in calm, orderly, should be, and no offense directly or indirectly. This research for testing related the self-concept empirically to dicipline of boarding college students in Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan and 65 students were sample. Method to get a data in this research used Likert and Guttman scale and technique to get sampling used total sampling. Based on analysis with correlation analysis method r Product Moment, it's known that there is a connection of positive self-concept to dicipline, as  $r_{xy} = 0,596$  with significant  $p = 0,000 < 0,050$ . The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between self-concept and dicipline. This means that based on the research, the hypothesis proposed in this study is accepted. The determinant coefficient ( $r^2$ ) of the relationship between the independent variable X and Y is  $r^2 = 0.355$ . This indicates that self-concept contributes to dicipline by 35.5%, while 64.5% there are other factors that influence dicipline, namely obedience and obedience, educational tools. and punishment. Based on the result of hypothetical mean and empirical is that the self-concept belongs positive with hypothetical value is 127,5 and empirical is 170,60. Dicipline is relatively high with hypotetical is 19,5 and empirical is 41,75.

Key words: self-concept, dicipline

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan seorang yang menuntut ilmu diperguruan tinggi yang memiliki tanggung jawab pada saat kuliah berlangsung dan menyelesaikan kuliahnya. Mahasiswa berasal dari kata maha yang berarti besar atau tinggi dan siswa yang berarti pelajar, atau dengan kata lain mahasiswa adalah pelajar yang berada pada strata tertinggi. Mahasiswa teologia adalah mahasiswa yang mempelajari ilmu keagamaan kristen, arti kata teologia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengetahuan ketuhanan (mengenai sifat Allah, dasar kepercayaan kepada Allah dan agama, terutama berdasarkan pada kitab suci).

Ketika menjadi seorang mahasiswa akan dituntut untuk selalu berprestasi baik dalam bidang akademik. Tugas akademik diantaranya adalah tugas mata kuliah yang diselesaikan tepat waktu, pencapaian beban studi, studi lapangan dan skripsi. Hal ini di berikan guna memenuhi kelulusan yang diharapkan. Di sekolah tinggi ini juga mahasiswa Teologia akan diajarkan dan dibina untuk dapat memenuhi tugas dan tuntutan nya nanti ketika menjadi seorang pendeta. Hal-hal yang umum diajarkan agar mahasiswa dapat memenuhi tugasnya sebagai calon pendeta antara lain pemahaman alkitab (biblikal), pastoral, praktek (berkenalan dengan dunia nyata), collegium pastorale (latihan praktek di bawah supervisi



pendeta). Pada saat collegium pastorale mahasiswa akan pelayanan di gereja yang telah di tentukan pihak sekolah teologia dengan waktu selama 6 bulan penuh.

Mahasiswa dari tingkat 1 dan tingkat 2 diwajibkan untuk tinggal di asrama. Gedung asrama menjadi tempat tinggal sementara bagi mahasiswa selama menuntut ilmu dengan tujuan dapat berinteraksi sosial sebagai usaha perkembangan kepribadiannya. Asrama akan dipimpin oleh ibu dan bapak asrama untuk membimbing dan membina para mahasiswa asrama agar mahasiswa menjadi mandiri, disiplin dan keteraturan.

Penghuni asrama akan di perkenalkan dengan peraturan-peraturan asrama yang ditetapkan seperti setiap penghuni asrama wajib memelihara dan memperhatikan keutuhan kebersihan kamar dan sekitar kamar, mahasiswa putra tidak boleh datang keasrama putri begitu juga sebaliknya, penghuni asrama berpakaian sopan dan rapi bila keruang kebaktian, keruang makan, dan di halaman depan asrama, setiap penghuni asrama wajib berperan serta dalam kerja bakti yang diatur oleh kepala asrama, serta peraturan lainnya. Melihat uraian diatas mahasiswa harus disiplin, baik dalam mengikuti peraturan kampus dan peraturan asrama.

Mahasiswa teologi biasanya dikatakan sebagai calon pendeta. Seorang calon pendeta harus menyadari tugas-tugas dan tuntutan-tuntutan yang akan mereka hadapi ketika nanti mereka menjadi pendeta. Tugas-tugas yang standar dilakukan antara lain berkotbah, memimpin jemaat, melakukan konseling, dan mengunjungi orang-orang sakit. Oleh karena itu mereka harus disiplin untuk mengatur tugas kependetaannya dan disiplin dalam mempersiapkan khotbah.

Apabila sejak dari mahasiswa mereka mampu berperilaku disiplin maka kelak bila mereka menjadi pendeta akan konsisten berperilaku disiplin dan perilaku disiplin inilah akan menjadi contoh dan panutan bagi jemaatnya.

Disiplin merupakan suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke dan akhiran –an, menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya. Menurut Arikunto (1980) disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Menurut Atheva dan Abi (dalam Monawati. Dkk, 2016) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut: selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada, Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu, Kehidupannya tertib dan teratur, Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan. Sebaliknya seorang yang rendah akan disiplin memiliki ciri-ciri seperti akan melanggar peraturan yang ada, tidak mengerjakan tugas atau sering menunda tugas yang menjadi tanggung jawabnya serta memiliki hidup yang tidak teratur.

Dampak dari kedisiplinan yang rendah pada mahasiswa adalah akan menyebabkan menurunnya prestasi belajar mahasiswa karena mahasiswa tidak

mengikuti aturan kampus seperti mengerjakan tugas, dimana mahasiswa masih mau untuk menunda tugasnya sehingga tugas yang di tunda akan menumpuk dan membuat beberapa tugas tidak di kerjakan. Begitu juga dengan peraturan yang ada di sekitarnya jika mahasiswa tidak menaati peraturan bahkan melanggar maka mahasiswa akan sulit untuk merubah diri nya dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru yang berlaku di sekitarnya. Hal ini di dukung oleh Hani (dalam Juliya,2014) kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan, karena seorng tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya.

Tidak ada perlakuan yang berbeda terhadap mahasiswa yang melanggar peraturan sehingga bagi siapapun yang melanggar peraturan tetap diberi sanksi seperti teguran lisan, teguran tertulis, dihentikan sebagai penghuni asrama, serta penghuni asrama diskors dari STT Abdi Sabda.

Tujuan dari kedisiplinan untuk dapat mengatur perilaku seseorang agar terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas. Sehingga dengan dibentuknya kedisiplinan sejak dini akan berdampak kedepannya lebih baik seperti seorang yang terbiasa disiplin akan mampu mengendalikan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari pihak luar .oleh sebab itulah kedisiplinan sangat diperlukan bagi mereka, karena berkata- kata ,beperilaku dengan benar serta kehidupan mereka mencerminkan keteladanan.

Fenomena rendahnya kedisiplinan pada mahasiswa asrama terlihat berdasarkan observasi masih ada mahasiswa yang tidak patuh terhadap peraturan seperti: memakai rok yang terlalu ketat dan pendek, memakai sandal keruang makan, membawa makanan ke kamar asrama, mahasiswa mengeluarkan kata-kata kotor saat bercanda di lingkungan asrama, tidak menjaga kebersihan di kamar dan melihat mahasiswa berduaan di gazebo.

Mahasiswa asrama baru pada umumnya akan melakukan pelanggaran dikarenakan masih dalam tahap adaptasi dan penyesuaian diri terhadap peraturan yang ada di asrama, hal ini dikarenakan mahasiswa yang baru masih terbiasa akan kebiasaannya dari rumah sehingga terbawa ke dalam lingkungan asrama. Akan tetapi ketika yang melanggar peraturan bukan mahasiswa tingkat 1 melainkan mahasiswa tingkat 2 yang bisa dikatakan mahasiswa tingkat 2 telah lebih lama mengetahui tentang peraturan yang ada namun pelanggaran itu tetap terjadi, hal ini bukan lagi dari tahap adaptasi maupun penyesuaian diri melainkan tidak ada kedisiplinan pada anak asrama tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan menurut Tu'u (2004) adalah kesadaran diri. Hal ini di dukung oleh Fittz (dalam Agustiani 2009) keseluruhan kesadaran atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri merupakan gambaran tentang diri atau konsep diri individu. Sehingga dapat diasumsikan konsep diri mempengaruhi kedisiplinan. Dengan memiliki konsep diri yang baik akan membentuk pula perilaku disiplin bagi seseorang.

Menurut William D. Brooks (dalam Rakhmat, 2007) mendefinisikan konsep diri sebagai “*those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*”. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita sendiri. konsep diri positif dimana seorang individu selalu menilai dirinya sebagai seseorang yang positif dalam setiap hal, dia selalu berusaha menjadi seseorang yang bisa dijadikan sebagai contoh yang baik untuk dirinya sendiri dan juga orang lain. Sementara konsep diri negatif adalah seseorang yang selalu memiliki sifat dan pemikiran negatif terhadap dirinya sendiri bahkan orang lain disekitarnya.

Adapun ciri-ciri konsep diri menurut Brooks dan Emmert ( dalam Rahmat 2005) ciri-ciri konsep diri positif yaitu yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah dimana individu yang memiliki kebiasaan dirumah ketika memasuki asrama maka mereka harus terbiasa mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain dan mengikuti peraturan yang ada sehingga mereka terbiasa dan menjadikan diri disiplin terhadap peraturan, merasa setara dengan orang lain yang artinya individu tidak menyombongkan dirinya walau pun mereka anak dari dosen atau anak dari seorang yang penting mereka wajib untuk mengikuti peraturan yang ada, menerima pujian dengan tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, mampu memperbaiki dirinya karena kesalahannya dan mau berusaha untuk merubahnya, Sedangkan ciri- ciri konsep diri negatif peka terhadap kritik dimana individu marah ketika ada yang mengkritik, responsif



terhadap pujian karena dia hanya ingin dipuji tanpa kritikan, bersikap hiperkritis terhadap orang lain yaitu selalu mengomentari apa yang dilakukan orang lain tanpa melihat apa pada dirinya, cenderung tidak disukai orang lain, bersikap pesimis terhadap kompetisi.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adawiyah (2018) membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa Kelas X MAN 2 dengan nilai signifikan sebesar 0,625 atau 26,5% dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan konsep diri yang dimiliki para siswa maka kedisiplinan terhadap peraturan akan cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin negatif konsep dirinya maka semakin rendah pula kedisiplinannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Mz (2018) ditemukan peran signifikan positif konsep diri terhadap kedisiplinan siswa. Peran signifikan positif dari Konsep Diri terhadap Kedisiplinan ditemukan  $t = 8,346$ ,  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Kontribusi Efektif Konsep Diri terhadap Kedisiplinan menunjukkan 51,9%, dan sekitar (48,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain jadi semakin tinggi skor konsep diri, semakin tinggi pula kedisiplinan. Sebaliknya semakin rendah skor konsep diri semakin rendah pula kedisiplinan.

Fenomena rendahnya kedisiplinan pada mahasiswa asrama berdasarkan observasi dan wawancara dengan ibu asrama Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda Medan tanggal 01 November 2019 terjadi beberapa pelanggaran terhadap peraturan yang ditentukan seperti masih ada yang tidak mengikuti jam kebaktian,

tidak makan diasrama, pacaran di gazebo, tidak menjaga kebersihan dan kerapian asrama, tidak melakukan jadwal piket.

### Wawancara I

*“ ya gimna kak, selagi gak ketahuan pakai sandal ya gak apa-apa, Cuma kalau ketahuan ya kena sanksi teguran aja sih kak, tapi ya gak tiap hari juga pakai sandal karena kan memang peraturannya harus pakai sepatu bertali minimal sama baju berkerah “( wawancara personal dengan mahasiswa asrama, oktober 2019)*

### Wawancara II

*“ itu lah ada mahasiswa yang gak kebaktian pagi, saya cek ke asrama pas saya mau jalan, saya pasang signal telinga saya karena mata saya sudah mulai kurang , pas saya lewat terdengar suara kedebuk seperti jatuh , lalu saya datang kamar nya itu saya lihat sudah kosong kamar, pas saya mau balik badan tertengok saya ada kaki di bawah kolong, saya suruh dia keluar sampe 2 kali , pas ketiga kalinya saya menjerit baru lah dia keluar, kalau sudah seperti itu saya tegur tapi kalau sudah terlalu sering atau sudah terlalu kelewat saya buat surat tertulis ke kampus supaya jadi rapat dosen karena saya tidak mau berdamai dengan kejahatan” ( wawancara personal dengan ibu asrama, oktober 2019)*

### Wawancara III

*“Ia memang peraturan pakaian kami ada kak, gak boleh pakai celana ketat atau baju ketat gitu kan , Cuma kalau pakai pakaian itu ya aku menghindar lah dari pantauan ibu itu biar gak kena marah” ( wawancara personal dengan mahasiswa, oktober 2019)*

Berdasarkan uraian, observasi dan wawancara yang telah dilakukan. oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Hubungan Konsep Diri dengan Kedisiplinan pada Mahasiswa Asrama Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda”

## B. Identifikasi Masalah

Sekolah tinggi teologia merupakan sekolah yang mempelajari tentang iman serta mendalami isi alkitab yang dimana setelah menjalani sekolah teologia mahasiswa akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi seorang pendeta. Sebelum menjadi pendeta maka mahasiswa akan di didik dan dibekali selama di sekolah tinggi teologia. Di sekolah tersebut mahasiswa akan di asramakan selama dua tahun untuk membentuk watak kristiani pada mahasiswa sehingga kelak mahasiswa akan menjadi panutan dan contoh bagi jemaatnya.

Asrama sekolah tinggi teologia memiliki peraturan yang dimana harus dijalankan para mahasiswa tanpa ada paksaan, sehingga dengan teraturnya mahasiswa akan peraturan maka membentuk sikap disiplin bagi mahasiswa tersebut.

Disiplin merupakan suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Seperti yang kita ketahui perilaku disiplin sangat di perlukan dan di didik sejak dini agar individu yang memiliki kedisiplinan mampu mengontrol diri serta bertanggung jawab akan dirinya dan membuat kehidupan seseorang menjadi lebih teratur. Mahasiswa yang memiliki perilaku disiplin akan lebih mudah menyesuaikan diri terutama dalam menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungannya.

Mahasiswa yang tidak memiliki perilaku disiplin akan sulit untuk menyesuaikan dirinya serta akan membawa dampak negatif bagi dirinya ke

depan. Oleh karena itu sangat diperlukan konsep diri positif pada mahasiswa asrama STT Abdi Sabda, dengan adanya konsep diri positif akan membuat mahasiswa sadar apa dan bagaimana individu itu berperilaku baik atau buruknya. Dari adanya konsep diri positif inilah akan membuat perilaku disiplin seseorang.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini mengenai konsep diri dengan kedisiplinan, yang dimana konsep diri ialah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita sendiri. Sedangkan kedisiplinan ialah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa ada paksaan dari pihak luar. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini 65 orang mahasiswa yang memenuhi syarat untuk di teliti, yaitu seorang mahasiswa yang tinggal di asrama, dan seorang mahasiswa tingkat 2.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Pada Mahasiswa Asrama Sekolah Tinggi Teologia Abdi Sabda, Medan.

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris Hubungan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologia Abdi Sabda, Medan.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai oleh peneliti yang melakukan penelitian ini ialah :

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi, pengetahuan, wacana dan memperluas kajian pembaca yang berkaitan mengenai konsep diri dengan kedisiplinan serta memperluas kajian psikologi perkembangan khususnya pada psikologi pendidikan dan perkembangan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan informasi tentang perilaku disiplin kepada mahasiswa sehingga meningkatkan kedisiplinan bagi mahasiswa.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa bahwa konsep diri yang positif sangat diperlukan untuk terbentuknya perilaku disiplin karena adanya hubungan konsep diri dengan kedisiplinan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Mahasiswa**

##### **1. Pengertian Mahasiswa**

Pengertian mahasiswa secara umum merupakan seseorang yang belajar di bangku perkuliahan dengan mengambil jurusan yang disenangi sekaligus jurusan yang di dalamnya ada kemungkinan besar untuk mengembangkan bakatnya. Tentu saja semakin tinggi mahasiswa dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi akan semakin linier dan spesifik terhadap ilmu pengetahuan yang digelutinya (Zamhari, 2016). Sedangkan Menurut Siswoyo,D (2007) Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Berdasarkan dari beberapa ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi dengan tahap perkembangan yang usianya 18-25 tahun.

## B. Kedisiplinan

### 1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Latin “*disibel*” yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*disipline*” yang artinya kepatuhan atau menyangkut tata tertib. Menurut Tu’u (2004) disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku, menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Menurut (Koesoema, 2007) berpendapat bahwa kedisiplinan merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni mendidik, dan materi kedisiplinan di sekolah. Imron (dalam Monawati.dkk, 2016) berpendapat disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung dan tidak langsung.

Dari beberapa definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab.

## 2. Ciri – ciri Kedisiplinan

Menurut Atheva dan Abi ( dalam Monawati.dkk, 2016) orang yang memiliki disiplin akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Selalu menaati peraturan dan tata tertib yang ada
- b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu
- c. Kehidupannya tertib dan teratur
- d. Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Menurut Prijodarminto (1994) peserta didik yang memiliki disiplin diri berciri-cirikan sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
- b. Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
- c. Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Menurut Sutisna (1993) ciri-ciri disiplin yakni :

- a. Selalu tepat waktu
- b. Selalu menaati peraturan sekolah dengan baik
- c. Melaksanakan tugas dengan baik yaitu belajar
- d. Teratur masuk kelas
- e. Tidak membuat keributan didalam kelas

f. Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kedisiplinan adalah memiliki ketaatan , keteraturan terhadap peraturan yang ada serta memiliki kebiasaan yang teratur ,tersusun rapi serta memiliki pemahaman baik mengenai sistem perilaku,norma dan standar yang berlaku.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kedisiplinan

Menurut Tu'u (2004) ada empat faktor yang membentuk kedisiplinan:

a. Kesadaran

Pemahaman diri sendiri bahwa disiplin dalam belajar untuk kebaikan dan keberhasilan diri sendiri, selain itu kesadaran diri menjadi dorongan/motif yang kuat terwujudnya disiplin. Disiplin belajar yang terbentuk dari pemahaman diri berpengaruh lebih kuat daripada disiplin dengan paksaan.

b. Pengikutan dan ketaatan

Pengikutan dan ketaatan merupakan penerapan atas peraturan-peraturan yang dibentuk individu. Langkah ini merupakan lanjutan dari kesadaran diri yang dibentuk dari dorongan yang kuat.

c. Alat pendidikan

Alat pendidikan mepemberikan perubahan, pembinaan, serta membentuk perilaku individu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dilembaga pendidikan formal maupun non formal.

#### d. Hukuman

Individu yang taat akan akan peraturan disebabkan dua faktor yang mempengaruhi yakni yang pertama berasal dari kesadaran diri sendiri, dan yang kedua adanya hukuman yang diberikan. Hukuman diberikan untuk menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan penyimpangan yang terjadi. Sehingga perilaku yang dilakukan sesuai dengan harapan.

Menurut Singgih (dalam Sabila, 2018) ada beberapa faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa yaitu sebagai berikut:

##### a. Faktor internal

Faktor internal adalah berbagai hal yang bersifat internal yang berasal dari dalam diri seseorang. Baik sebagai perkembangan ataupun pertumbuhan, akibat dan sesuatu jenis penyakit mental, ataupun penyakit kejiwaan yang ada di dalam diri pribadi seseorang itu sendiri. Faktor internal meliputi niat, motivasi, pemahaman dan kesadaran siswa.

##### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah berbagai hal yang sumbernya berasal dari luar diri seseorang itu mencakup bimbingan guru, bimbingan orang tua, bimbingan lingkungan sekitar dan juga keadaan masyarakat dimana seseorang tersebut tinggal.



Menurut Hendriyani (dalam Ellyazar,2013) kedisiplinan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal diantaranya adalah pembawaan, kesadaran, minat, motivasi, dan pola pikir
- b. Faktor eksternal diantaranya adalah dukungan sosial dalam bentuk keteladanan, nasihat, latihan, lingkungan, dan kelompok.

Menurut Suryabrata (2001) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Faktor eksterinsik
  1. Faktor non-sosial : .keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar
  2. Faktor sosial : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
- b. Faktor instrinik :
  1. Faktor psikologi : minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif
  2. Faktor fisiologis : pendedengaran, pengelihatn, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang di derita.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ada dua faktor yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar dan faktor internal berasal dari diri individu itu sendiri.

#### 4. Aspek- aspek Kedisiplinan.

Menurut Bahri ( dalam gunawan 2017) kedisiplinan memiliki 3 aspek .  
ketiga aspek tersebut adalah :

- a. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku, pemahaman tersebut menumbuhkan kesadaran untuk memahami disiplin sebagai suatu aturan yang membimbing tingkah laku.
- c. Sikap dan tingkah laku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat.

Menurut Moedjiono (dalam Adawiyah, 2018) menyebutkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- a. Ketaatan dan Kepatuhan
  1. Pengetahuan. Menunjukkan pengetahuan siswa dalam melihat arti dari sebuah kedisiplinan belajar
  2. Perilaku. Menunjukkan tanggapan atau reaksi berupa tindakan nyata untuk disiplin waktu proses belajar sedang atau akan berlangsung
- b. Kesadaran
  1. Keadaan tahu, mengerti, dan merasa. Menunjukkan keadaan tahu, mengerti dan merasa tentang makna dan tujuan disiplin dalam belajar

2. Kesadaran pribadi. Menunjukkan kesadaran pribadi siswa mengenai pentingnya disiplin dalam belajar
- c. Kesetiaan pribadi
1. Konsisten. Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan
  2. Tanggung jawab. Menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukannya

Empat unsur disiplin seperti yang dikemukakan Hurlock (dalam Sabila,2018) diantaranya sebagai berikut:

a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang diterapkan untuk berbuat atau bertingkah laku, tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu. Peraturan memiliki dua fungsi penting yaitu fungsi pendidikan, sebab peraturan merupakan alat memperkenalkan perilaku yang disetujui anggota kelompok kepada anak dan fungsi preventif karena peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

b. Hukuman

Hukuman dijatuhkan kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan. Tujuan dari dibuatnya hukuman adalah supaya jangan sampai terjadi pengulangan terhadap tindakan yang salah agar membantu terbentuknya self control

pada akhirnya sehingga terbentuk disiplin. Hukuman memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Menghalangi pengulangan tindakan
2. Mendidik, sebelum anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tersebut benar dengan mendapat hukuman
3. Memberikan motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan norma di masyarakat.

c. Penghargaan

Penghargaan diberikan sebagai bentuk penghargaan atas hasil yang baik.

Penghargaan mempunyai peranan penting, yaitu:

1. Penghargaan mempunyai nilai mendidik
2. Penghargaan berfungsi memotivasi seseorang untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial
3. Penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

d. Konsistensi

Konsistensi memacu proses belajar dan dapat membantu anak belajar peraturan serta menggabungkan peraturan tersebut kedalam suatu kode.

Konsisten mempunyai tiga fungsi yaitu:

1. Mempunyai nilai mendidik yang besar
2. Konsistensi mempunyai nilai-nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan meninggalkan yang buruk

### 3. Mempertinggi penghargaan terhadap aturan yang telah diberlakukan.

Dari beberapa definisi – definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan adalah sikap mental, pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku, sikap dan tingkah laku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat.

## 5.Fungsi Kedisiplinan

Menurut Tu'u( 2004) fungsi kedisiplinan yakni:

### a. Menata kehidupan bersama

Kedisiplinan berguna untuk menyaarkan siswa bahawa dirinya perlu menghargai oranglain dengan cara menaati peraturan yang berlaku , sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan engan sesama menjadi baik dan lancar.

### b. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan.kedisiplinan yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan kedisiplinan seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk kedalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.



c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan, demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

d. Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seseorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

e. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksannya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan belajar.

Hurlock (2003) menyatakan fungsi dari kedisiplinan ada 2 yaitu :

a. Fungsi yang bermanfaat

1. untuk mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu di ikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti pujian.

2. untuk mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konfirmasi yang berlebihan.

3. untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka

b. Fungsi yang tidak bermanfaat

1. untuk menakut-nakuti

2. sebagai pelampiasan agresi orang yang disiplin

Fungsi dari kedisiplinan adalah untuk melatih seseorang sehingga dapat membentuk dan mengarahkan seseorang ke jalur yang benar dan bisa diterima secara sosial dan dengan adanya kedisiplinan maka seseorang akan merasa aman tanpa ada rasa tersiksa oleh peraturan-peraturan yang ada, karena mahasiswa sudah mengetahui mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan.

### C. Konsep Diri

#### 1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan terjemahan dari kata *self-concept*. Mappiare (2006) kata “*self concept*” atau konsep diri secara umum didefinisikan sebagai “keseluruhan pola persepsi diri sebagaimana dirumuskan individu itu sendiri, atau pemahaman dan pemaknaan seseorang yang berkaitan dengan diri”. Menurut Gibson (dalam Saam dan Wahyuni, 2012) Konsep diri adalah citra diri (*self image*) yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap dirinya sendiri termasuk aspek penilaian diri dan penghargaan

terhadap dirinya. Sedangkan menurut Thalib (2010) konsep diri merupakan representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran, dan status sosial.

Burns (1993) menjelaskan bahwa konsep diri adalah gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan orang-orang lain berpendapat mengenai diri kita, dan seperti apa diri kita yang kita inginkan. pendapat lain menurut Hurlock (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan prestasi yang mereka capai.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran atau pemahaman individu tentang dirinya sendiri serta pemaknaan seseorang berkaitan dengan dirinya, hal itu menyangkut identitas diri, karakteristik personal pengalaman, peran, emosional dan status sosial. Konsep diri penting bagi individu sebagai acuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan adanya pemahaman diri yang positif, individu akan mampu menyesuaikan dirinya dengan baik pula.

## 2. Ciri- ciri Konsep Diri

Berikut ciri ciri seseorang dengan konsep diri positif maupun konsep diri negatif yang di kemukakan oleh Brooks dan Emmert (dalam Rahmat,2005) yaitu:

a. Konsep Diri Positif

Beberapa ciri seseorang dengan konsep diri positif, yaitu:

1. Yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah.
2. Merasa setara dengan orang lain.
3. Menerima pujian dengan tanpa rasa malu.
4. Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat.
5. Mampu memperbaiki dirinya karena setiap orang sanggup menggunakan aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

b. Konsep Diri Negatif

Beberapa ciri seseorang dengan konsep diri negatif, yaitu:

1. Peka terhadap kritik.
2. Responsif terhadap pujian.
3. Bersikap hiperkritis terhadap orang lain.
4. Cenderung tidak disukai orang.
5. Bersikap pesimis terhadap kompetisi.

Menurut Hutagalung (2007) terdapat sejumlah karakteristik orang yang mempunyai konsep diri negatif, yaitu:

- a. Sangat peka dan cenderung sulit menerima kritik dari orang lain.
- b. Mengalami kesulitan berbicara dengan orang lain.
- c. Sulit mengakui bahwa kesalahan.

- d. Kurang mampu mengungkapkan perasaan dengan cara yang wajar. Senang mendapatkan pujian, setiap pujian adalah lebih baik daripada tidak ada sama sekali.

Sedangkan karakteristik orang yang memiliki konsep diri positif, adalah:

- a. Orang yang terbuka.
- b. Orang yang tidak memiliki hambatan untuk berbicara dengan orang lain, bahkan dalam situasi yang masih asing sekalipun.
- c. Orang yang cepat tanggap dalam situasi sekelilingnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri konsep diri positif akan bersikap optimis, yakin, percaya diri sendiri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Individu yang memiliki konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya sendiri dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan dimasa yang akan datang.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri**

Konsep diri merupakan hasil yang dicapai melalui proses interaksi dan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diterima. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Rapport (dalam Saam & Wahyuni, 2012) yaitu:

- a. Perubahan fisik
- b. Hubungan dalam keluarga



- c. Hubungan lawan atau sesama jenis
- d. Perkembangan kognitif
- e. Identitas personal

Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006) konsep diri seseorang dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan berharga. Pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan, karena konsep diri adalah hasil dari sebuah interaksi individu dengan lingkungannya, maka pengalaman interpersonal merupakan faktor yang paling penting bagi perkembangan konsep diri seseorang.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain. Kompetensi yang dimaksud dalam bidang tertentu, mengenai kemampuan individu yang ditampilkan sehingga mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari orang lain.
- c. Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya. Dan sebagai potensi-potensi fisik maupun psikologis yang ada pada diri individu untuk mencapai tujuannya.

Menurut Burns (1993) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri seseorang, antara lain:

- a. Data Fisik dan Citra Tubuh

Citra tubuh merupakan gambaran yang dievaluasikan mengenai diri fisik, perasaan-perasaan yang bersangkutan dengan tubuh dan citra tubuh menjadi inti dari konsep diri.

b. Keterampilan Bahasa

Perkembangan bahasa akan membantu perkembangan konsep diri. selain itu , simbol-simbol bahasa juga dapat membentuk dasar dari pandangan tentang diri. Penggunaan bahasa verbal dapat membedakan individu satu dengan individu lainnya.

c. Tanggapan dari Orang-Orang yang Dihormati

Konsep diri dapat dipengaruhi dari orang yang dihormati. Orang-orang yang dihormati memainkan sebuah peranan yang menguatkan dalam definisi diri. Adapun orang-orang yang dihormati dan menjadi sumber konsep diri adalah orang tua dan teman sebaya.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri adalah perubahan fisik atau citra tubuh yang dimana merupakan gambaran dari konsep diri, pengalaman juga merupakan hasil dari sebuah interaksi individu dengan lingkungannya yang dapat mempengaruhi konsep diri seseorang, perkembangan kognitif, keterampilan bahasa membentuk dasar dari pandangan tentang diri, serta tanggapan dari orang-orang sekitar/dihormati.

#### 4. Aspek- Aspek Konsep Diri

Menurut Berzonsky (dalam Saam & Wahyuni, 2012) mengemukakan aspek-aspek konsep diri terdiri dari:

- a. Aspek fisik, yang meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki individu seperti tubuh, pakaian, dan benda-benda yang dimilikinya.
- b. Aspek sosial yang meliputi peranan sosial yang dimainkan individu.
- c. Aspek moral, yang meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu tersebut.
- d. Aspek psikis, yang meliputi pikiran, perasaan kemauan, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Ada beberapa aspek aspek menurut pandangan Berk (dalam Dariyo, 2007) terdiri atas 4 aspek yaitu :

- a. Aspek fisik; meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya.
- b. Aspek sosial; meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu di lingkungan keluarga, teman, dan kemampuan interaksi sosialnya
- c. Aspek moral; meliputi berdasarkan nilai-nilai etika dan moralitas. Setiap pemikiran, perasaan, dan perilaku individu harus mengacu pada nilai-nilai dan kepantasan.
- d. Aspek psikis; meliputi kognisi , afeksi, konasi.

Menurut Rakhmat (2005) aspek-aspek konsep diri terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Aspek Fisik

Merupakan aspek yang meliputi penilaian diri seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya.

b. Aspek Psikologis

Aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri.

c. Aspek Sosial

Aspek sosial mencakup bagaimana peran seseorang dalam lingkup peran sosialnya dan penilaian seseorang terhadap peran tersebut.

Menurut Muntholi'ah (2002) konsep diri pada hakekatnya meliputi empat aspek dasar yang terdiri dari :

a. Bagaimana orang mengamati dirinya sendiri

b. Bagaimana orang berfikir tentang dirinya sendiri

c. Bagaimana orang menilai dirinya sendiri

d. Bagaimana orang berusaha dengan berbagai cara untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri meliputi aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, aspek psikologis dan aspek psikis.

## 5. Jenis-jenis Konsep Diri

Menurut Brooks (dalam Rakhmat, 2007) bahwa individu terdapat dua konsep diri yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Pendapat lainnya menurut Acocella & Calhoun (1990) dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif :

### a. Konsep Diri Positif

Konsep diri positif menunjukkan adanya penerimaan diri dimana individu dengan konsep diri positif mengenal dirinya dengan baik sekali. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri sehingga evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima dirinya apa adanya.

### b. Konsep Diri Negatif

Acocella & Calhoun (1990) membagi konsep diri negatif menjadi dua tipe, yaitu:

1. Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan, kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.
2. Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya



penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya merupakan cara hidup yang tepat Konsep diri positif merupakan penerimaan diri.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli jenis-jenis konsep diri ada 2 jenis yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif, namun konsep diri negatif terbagi lagi menjadi dua yaitu pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur dan pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur.

#### **D. Hubungan Konsep diri dengan kedisiplinan**

Setiap manusia akan memiliki cara pandang dan sikap yang berbeda-beda baik terhadap orang lain maupun dirinya sendiri. Yang dimaksud cara pandang dan sikap terhadap diri sendiri ialah bagaimana seseorang tersebut memahami atau mengetahui tentang dirinya. Cara pandang seseorang terkait dengan dimensi fisik, karakteristik dan motivasi diri. Pandangan diri tidak hanya meliputi kekuatan individu, tetapi kelemahan individu bahkan juga kegagalan yang ada dalam dirinya. Cara pandang atau gambaran tentang diri sendiri inilah dapat dikatakan sebagai konsep diri.

konsep diri adalah pandangan atau perasaan kita tentang diri kita sendiri, apa dan bagaimana diri kita. Konsep diri bukan bawaan dari lahir melainkan konsep diri terbentuk dari pengalaman-pengalaman individu selama masa rentang kehidupannya. Konsep diri terdiri dari 2 jenis yaitu konsep diri negatif dan

konsep diri positif. Tiap manusia pasti akan memiliki konsep diri yang berbeda-beda pula.

Dapat kita lihat bahwa individu yang memiliki konsep diri yang positif dapat memahami dirinya apa yang harus dilakukan, mana yang baik mana yang tidak baik, semua yang dilakukan individu yang memahami dirinya akan melakukannya tanpa ada paksaan dari luar. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif akan kurang memahami dirinya akan acuh tak acuh terhadap dirinya bahkan individu tersebut akan menganggap segala sesuatu dengan sepele.

Individu yang memiliki konsep diri yang positif dapat menimbulkan ciri seperti akan yakin dengan kemampuannya dalam mengatasi masalah dimana individu yang memiliki kebiasaan dirumah ketika memasuki asrama maka mereka harus terbiasa mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain seperti halnya ketika mereka terbiasa dicucikan baju saat dirumah ketika diasrama individu harus mencuci pakainnya sendiri, dan merasa setara dengan orang lain yang artinya individu tidak menyombongkan dirinya walau pun mereka anak dari dosen atau anak dari seorang yang penting mereka wajib untuk mengikuti peraturan yang ada tanpa terkecuali. Sedangkan ciri- ciri konsep diri negatif peka terhadap kritik dimana individu marah ketika ada yang mengkritik, responsif terhadap pujian karena dia hanya ingin dipuji tanpa kritikan, bersikap hiperkritis terhadap orang lain yaitu selalu mengomentari apa yang dilakukan orang lain tanpa melihat apa pada dirinya, cenderung tidak disukai orang lain, bersikap pesimis terhadap kompetisi. Oleh sebab itu konsep diri yang positif sangat mempengaruhi kedisiplinan individu.

Menurut Kholberg ( dalam Ahmadi,2013) menyatakan bahwa perilaku disiplin akan lebih mudah dan berkembang bila muncul dari kesadaran dalam diri seseorang. Seperti yang kita ketahui kesadaran dalam diri seseorang yang berarti bagaimana seseorang memahami dirinya sendiri atau disebut dengan konsep diri.

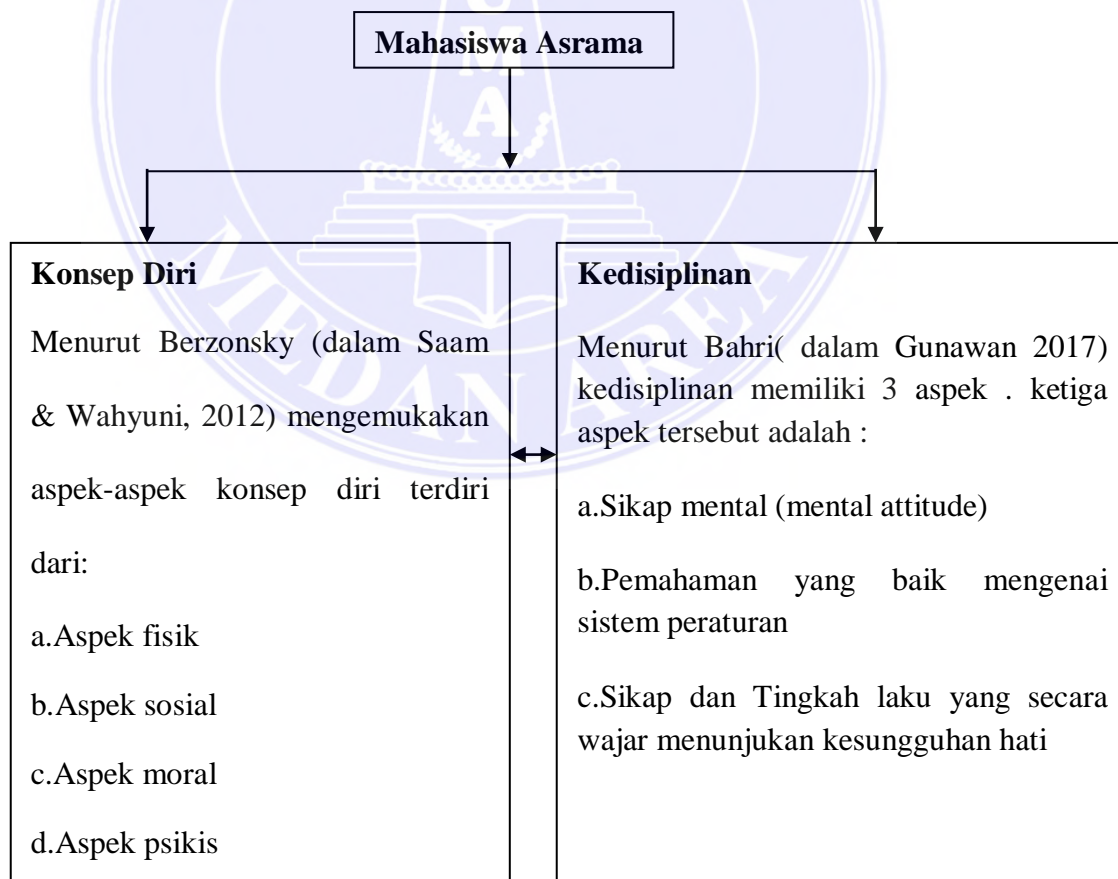
Menurut Lina, dkk (2019) konsep diri erat kaitannya dengan disiplin karena disiplin dan konsep diri yang baik akan memudahkan individu untuk teratur dan terarah. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu. Sementara itu siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan cenderung bersikap pesimis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya

Hal-hal seperti ini lah akan membuat permasalahan bagi mahasiswa yang akan berakibat bagi sikap, perilaku dan menjadi apa seorang mahasiswa tersebut kedepannya akan lebih sulit. Selain itu dengan memiliki konsep diri yang positif juga menimbulkan perilaku yang patuh, taat serta tertib dalam berperilaku serta menjalankan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang dapat menjadikan kebiasaan lebih baik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Adawiyah (2018) membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa Kelas X MAN 2 dengan nilai signifikan sebesar 0,625 atau 26,5% dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan konsep diri yang dimiliki para siswa maka kedisiplinan terhadap peraturan akan

cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin negatif konsep dirinya maka semakin rendah pula kedisiplinannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Mz (2018) ditemukan peran signifikan positif konsep diri terhadap kedisiplinan siswa. Peran signifikan positif dari Konsep Diri terhadap Kedisiplinan ditemukan  $t = 8,346$ ,  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Kontribusi Efektif Konsep Diri terhadap Kedisiplinan menunjukkan 51,9%, dan sekitar (48,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain jadi semakin tinggi skor konsep diri, semakin tinggi pula kedisiplinan. Sebaliknya semakin rendah skor konsep diri semakin rendah pula kedisiplinan.

#### E. Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan landasan teori. Hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara konsep diri dengan kedisiplinan, dengan asumsi semakin positif konsep diri maka semakin tinggi kedisiplinan dan sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah kedisiplinan.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Saifuddin Azwar (2004), penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika, pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

#### **Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri :

1. Variabel bebas: Konsep Diri
2. Variabel terikat: Kedisiplinan

#### **Definisi Operasional**

##### **1. Konsep Diri**

Konsep diri adalah suatu gambaran tentang diri sendiri serta pemahaman dan pemaknaan seseorang yang berkaitan dengan diri yang mencakup identitas diri, karakteristik, psikologis, sosial dan emosional. Konsep diri dapat berkembang menjadi konsep diri positif maupun konsep diri negatif, tergantung konsep diri apa yang diterapkan oleh individu. Pada penelitian ini variabel konsep diri diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan menurut Berzonsky (dalam Saam & Wahyuni,

2012) mengemukakan aspek-aspek konsep diri terdiri dari: a. Aspek fisik, b. Aspek sosial, c. Aspek moral, d. Aspek psikis

## 2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku, menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban dimana tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku. Pada penelitian ini variabel kedisiplinan diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek diungkapkan Menurut Menurut Bahri (dalam Gunawan 2017) kedisiplinan memiliki 3 aspek. ketiga aspek tersebut adalah: a. Sikap mental (mental attitude), b. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan c. Sikap dan Tingkah laku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang mewakili satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa asrama STT Abdi Sabda tingkat 2 sebanyak 65 mahasiswa.

### 2. Sampel

Menurut Hadi (2004), sampel merupakan sebagian individu yang diselidiki atau bagian dari populasi. Jumlah sampel penelitian dijadikan

sampel. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan seluruh. Menurut arikunto(2006) menyatakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dengan menggunakan skala Psikologi. Dalam metode skala ini variabel penelitian diklasifikasikan secara rinci menjadi gejala-gejala dalam komponen-komponen yang nantinya akan dituliskan dalam *blue print*. Skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur konsep diri dan kedisiplinan pada mahasiswa asrama tingkat 2 di STT Abdi Sabda Medan.

### 1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri yang digunakan dalam peneliti ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri Menurut Berk (dalam Dariyo, 2007) aspek-aspek konsep diri terdiri dari: .Aspek fisik, Aspek sosial, Aspek moral, Aspek psikis.

Skala ini akan di skor berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju(STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai 4 untuk jawaban “SS”, nilai 3 untuk jawaban ”S”, nilai 2 untuk jawaban “TS” dan nilai 1 untuk jawaban “STS”. Sedangkan pada aitem *unfavorable* diberlakukan sebaliknya yaitu bergerak dari nilai 1 untuk jawaban “SS”, nilai

2 untuk jawaban "S", nilai 3 untuk jawaban "TS" dan nilai 4 untuk jawaban "STS".

## 2. Skala Kedisiplinan

Skala yang digunakan dalam mengukur kedisiplinan berdasarkan aspek – aspek yang diungkapkan Menurut Bahri(dalam Gunawan,2017) kedisiplinan memiliki 3 aspek . ketiga aspek tersebut adalah :

- a. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan(sukses).
- c. Sikap, kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Skala digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman yang hanya terdapat dua interval seperti " ya – tidak" . Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. penilaian dari *favorable* setiap butir pernyataan bergerak dari nilai satu untuk jawaban "ya", dan nilai nol untuk jawaban "tidak". Sedangkan *unfavorable* bergerak dari nilai 0 untuk jawban " Ya" dan nilai 1 untuk jawaban "Tidak".

## F. Analisis Data

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antar skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan



semua skor item korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari person dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$  : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$  : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$  : jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala konsep diri dengan kedisiplinan dapat dipakai metode Alpha Cronbach's dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum$  : jumlah varian butir

### G. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi product moment, alasan peneliti menggunakan analisis ini dalam menganalisis data karena dalam penelitian terdapat suatu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel terikat.

Adapun rumus korelasi *product moment Pearson* adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2} \left| \frac{(\sum x^2)}{N} \right. \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x( skor subjek setiap item) dengan variabel y ( total skor dari seluruh item)

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$  = jumlah skor kuadrat Y

N = jumlah subjek

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi;

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara distribusi sebaran variabel tergantung dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat(kedisiplinan)memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas (konsep diri)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikannya simpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin digunakan bagi para pihak terkait.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data menggunakan metode analisis korelasi  $r$  product moment, dimana diketahui bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan, dapat dilihat dari nilai koefisien linieritas( $r_{xy}$ ) = 0,596 dengan  $P= 0,000 < 0,05$  yang dapat diartikan bahwa konsep diri yang positif maka semakin baik kedisiplinan. Sebaliknya konsep diri yang negatif maka kurangnya kedisiplinan..
2. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata(Mean Hipotetik dan Empirik), maka dapat dinyatakan bahwa konsep diri pada katagori positif karena mean empiriknya 170,60 dimana lebih besar dari mean hepotetik sebesar 127,5 dan kedisiplinan pada katagori baik sebab mean empirik lebih besar dari pada mean hepotetik yaitu  $41,75 > 19,5$ .

3. Koefisien determinan(  $r^2$ ) dari hubungan varieabel x dan y adalah sebesar 0,355 ini menunjukkan bahwa konsep diri memberikan sumbangan terhadap kedisiplinan sebesar 35,5% hal ini menunjukkan masih ada 64,5% yang berpengaruh dari faktor-faktor lainnya yang tidak terlihat oleh penelitian ini.

## B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut beberapa saran diberikan antara lain :

1. Saran kepada mahasiswa

Agar seluruh mahasiswa asrama meskipun kedisiplinan mahasiswa asrama STT Abdi Sabda tergolong tinggi, perlu dipertahankan agar perilaku tertanam dalam diri dan menjadi kebiasaan baik bagi kedepannya .

2. Saran kepada ibu asrama

Agar membantu mahasiswa untuk memahami kedisiplinan. Hal ini dapat diberikan melalui arahan serta bimbingan kepada mahasiswa asrama agar mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan,dan dapat menjaga serta menghindari diri dari hal yang tidak baik, serta melakukan ketegasan dalam penindakan kedisiplinan bagi yang melanggar peraturan.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Menyadari bahwa peneliti masih memiliki kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk lebih memperhatikan faktor lainnya yang mempengaruhi antara lain



pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan dan hukuman. Atau dilihat berdasarkan gender.



## Daftar pustaka

- Acocella, J. R. ,& Calhoun, J. F. 1990. *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan* (Alih bahasa: Satmoko, R.S). Semarang: IKIP Press
- Adawiyah. R. 2018. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas MAN 2 Pasuruan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung : Refika Aditama.
- Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama
- Ahmadi, dkk . 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 1980. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara Jakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2004. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan perilaku*. Jakarta : Arcan.
- Dariyo, A. 2007. *Psikologi Perkembangan Bandung*: PT.Refika Aditama.
- Ellyazar, Y. 2013. Hubungan antara Orientasi Religius dan Dukungan Sosial dengan Kedisiplinan Beribadah Pada Warga Gereja. *Jurnal Penelitian Humaniora*, vol. 18 hal: 39-53

- Ghufron & Risnawita, (2016). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, L.N. 2017. Hubungan antara kontrol diri dan penyesuaian diri dengan kedisiplinan siswa Mts Sulaiman Yasin Samarinda. *Ejournal.psikologi.fisip-ummul.ac.id*
- Lina dkk. 2019. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, Vol 02 hal : 30-35
- Hadi,S&Parmardiningsih,Y. 2004. *Manual Seri Program Statistik(SPS). Paket Midi 2000*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock B. E.2003. *Psikologi Perkembangan* ,Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock B.E.1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa : Istiwidayati7Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung,I.2007. *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta : PT Indeks.
- Ihsan,Mz.2018. Peran konsep diri terhadap kedisiplinan siswa. *Jurnal peradaban dan pemikiran islam*, Vol 2 no 1
- Juliya, S.Z. 2014. Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri
- Koesoema,A.D. 2007. *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Mappiare,A. 2006. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muntholi'ah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunung jati Offset.
- Monawati, dkk. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*. Vol. 1, No. 1, 21-29.
- Prijodarminto, S. 1994. *Disiplin Menuju Sukses*. Jakarta: Pradaya paramita.

- Rahmat,J.2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rakhmat,J.2005. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saam, Z & Wahyuni,S. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sabila,A.H. 2018. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Dalam Sistem Boarding School Terhadap Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP IT Ihsanul Fiki Mungkid Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam.Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bnadung: Alfabeta
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata,S. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sutisna,O.1993. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa
- Siswoyo, D. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Thalib, S.B. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Tu'u. T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf,S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Zamhari. 2016. Apa itu Mahasiswa ? Inilah Pengertian Mahasiswa yang Jarang Anda Ketahui Hingga Saat Ini. Retrieved from academicindonesia.com: <http://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/>





# LAMPIRAN A

# DATA PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**Data Penelitian Skala Konsep Diri**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2
2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2
4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3
7	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2
8	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
10	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2
11	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2
12	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2
13	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
14	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2
15	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
16	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2
17	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2
18	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
20	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2
21	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2
22	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2
23	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2
24	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2
25	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2
26	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2

27	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2
29	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3
30	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
31	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
32	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
33	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2
34	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2
35	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
36	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2
37	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
38	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2
39	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
40	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2
41	3	3	4	4	2	3	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2
42	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2
43	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
45	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2
46	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2
47	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	1	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2
48	1	1	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1
49	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
50	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	2	2
52	4	1	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
53	2	1	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2
54	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2
55	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
56	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3
57	3	1	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2

58	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2
59	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
60	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3
61	4	3	4	3	3	1	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	1	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2
63	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2
64	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3
65	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2

No	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2
2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	4	3
3	2	4	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	2	4	1	3	1
4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	1	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2
7	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
8	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
9	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	3
10	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3
11	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3
12	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
13	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
14	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3
15	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2
16	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	1	2	3
17	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
18	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
19	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2

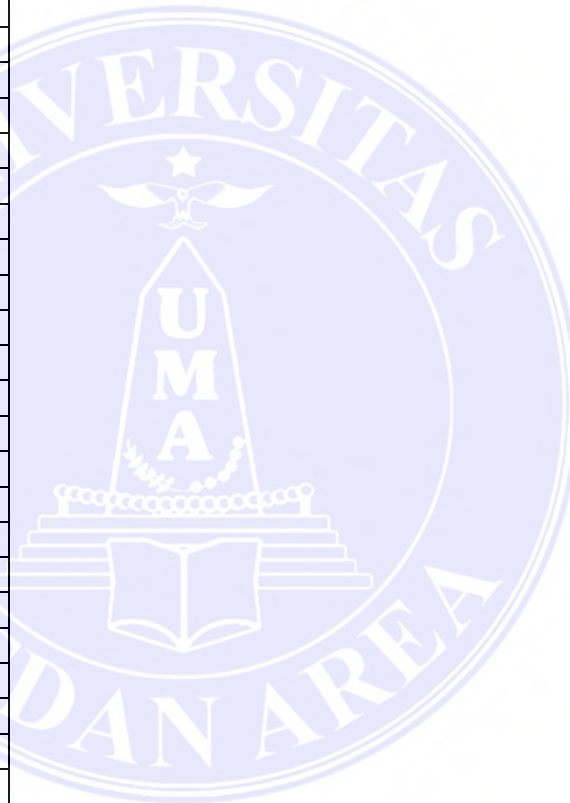
21	3	4	1	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	1	3	1	4	1	4	1
22	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
24	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
25	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
27	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3
28	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	2
29	4	4	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2
30	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3
31	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
33	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	1	4	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3
36	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2
37	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	1	4	3
38	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2
39	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3
40	3	2	2	1	1	2	3	4	1	4	2	3	2	4	3	4	1	2	2	3	2	4	1	3	2
41	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	1	4	2	4	1	4	3
42	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
43	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3
44	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
45	2	3	2	3	1	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
46	2	4	2	3	2	4	1	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2
47	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1
48	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4
49	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3
50	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
51	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3



52	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	2	1	3	1	3	3	4	3	
53	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	
54	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	
55	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
56	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	
57	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	
58	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
59	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
60	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
61	2	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	1	4	1	4	1
62	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	
64	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	
65	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	1	3	4	

No	51	52	53	54	55	56	57	58	Total
1	2	1	2	2	3	3	2	2	153
2	3	3	3	3	4	3	2	3	189
3	2	3	3	2	4	1	3	2	167
4	2	3	4	3	4	4	3	4	185
5	3	3	3	3	3	4	4	4	174
6	3	2	3	2	3	3	2	3	156
7	2	2	3	3	3	3	2	2	165
8	3	3	3	3	3	3	2	2	157
9	3	3	3	3	3	4	3	3	188
10	4	2	3	3	3	3	2	2	174
11	3	3	3	4	4	3	3	4	190
12	2	2	2	3	3	3	2	2	151
13	2	3	3	3	3	3	3	3	178
14	2	4	3	3	3	3	3	3	171

15	2	1	3	3	3	3	2	3	151
16	1	4	4	3	2	2	3	3	181
17	2	2	3	2	3	3	3	3	158
18	2	2	2	3	4	2	2	3	159
19	3	3	3	4	3	3	2	3	204
20	2	2	3	2	3	2	2	2	157
21	4	1	3	3	3	3	2	2	171
22	3	3	4	3	4	3	4	4	175
23	4	3	4	1	4	3	4	3	177
24	3	4	3	2	2	3	2	3	163
25	2	2	3	3	3	3	2	2	165
26	2	3	3	3	3	3	3	2	161
27	3	2	3	3	3	3	2	3	150
28	4	2	3	4	4	3	4	4	192
29	2	1	3	3	3	4	3	3	174
30	3	3	3	3	2	3	2	2	158
31	4	3	3	3	3	3	3	3	200
32	3	4	4	3	4	3	3	4	190
33	2	3	3	3	4	3	3	4	177
34	2	1	3	3	4	3	2	2	172
35	3	3	3	3	3	3	4	3	180
36	2	1	3	3	3	4	2	4	169
37	3	1	4	3	3	3	3	3	181
38	2	1	2	3	4	3	3	3	165
39	3	2	3	3	4	4	3	4	198
40	3	2	3	3	3	3	3	3	154
41	2	3	4	4	2	4	2	3	172
42	2	3	3	2	3	3	3	3	158
43	2	2	2	2	3	3	2	2	156
44	2	3	3	3	3	3	2	2	168
45	1	1	2	1	3	1	4	2	140



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

46	4	2	4	2	4	4	3	2	173
47	2	1	3	3	3	3	2	3	172
48	3	3	4	4	4	4	3	4	179
49	4	2	4	2	4	4	2	2	188
50	2	2	2	2	3	2	3	3	146
51	2	2	3	3	3	3	4	3	159
52	2	2	3	3	4	3	3	3	176
53	3	2	4	4	3	4	4	4	179
54	3	4	3	3	4	3	2	2	175
55	2	2	3	3	3	3	2	3	157
56	4	4	4	3	4	4	4	4	199
57	3	2	3	2	3	1	2	2	149
58	2	3	3	2	3	3	3	3	159
59	3	3	3	4	3	4	3	4	184
60	3	3	3	3	3	3	3	3	167
61	4	1	4	1	4	4	4	4	177
62	2	2	2	2	3	2	3	2	154
63	2	3	2	3	3	3	3	3	164
64	3	2	3	3	4	3	2	2	171
65	3	2	4	3	3	3	3	2	187

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**Data Penelitian Skala Kedisiplinan**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
6	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0

27	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
32	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
36	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
39	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
41	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
42	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
43	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	
44	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
45	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
47	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	
48	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
49	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
50	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	
51	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
53	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
55	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
56	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
57	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	





21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	46
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	45
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	50
24	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
25	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
26	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	28
27	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	48
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	48
30	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	36
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	49
33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	48
34	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	47
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46
36	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	38
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	45
38	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	45
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	48
40	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	39
41	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	42
42	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	44
43	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	29
44	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	31
45	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	29
46	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	39
47	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	33
48	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	47
49	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	39
50	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32
51	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	31



# LAMPIRAN B

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR



## Reliability

### Scale: SKALA KONSEP DIRI

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	58

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.97	.661	65
VAR00002	2.69	.951	65
VAR00003	3.15	.565	65
VAR00004	3.37	.517	65
VAR00005	3.14	.609	65
VAR00006	2.86	.659	65
VAR00007	2.65	.598	65
VAR00008	2.92	.835	65
VAR00009	2.52	.664	65
VAR00010	3.08	.692	65
VAR00011	2.77	.656	65
VAR00012	3.46	.561	65
VAR00013	3.28	.600	65
VAR00014	2.75	.730	65
VAR00015	3.11	.773	65
VAR00016	3.42	.583	65
VAR00017	3.57	.529	65
VAR00018	3.23	.632	65
VAR00019	3.12	.650	65
VAR00020	3.51	.732	65



VAR00021	3.34	.668	65
VAR00022	3.38	.578	65
VAR00023	3.25	.662	65
VAR00024	2.95	.837	65
VAR00025	2.28	.484	65
VAR00026	2.77	.523	65
VAR00027	3.25	.531	65
VAR00028	2.18	.556	65
VAR00029	2.77	.702	65
VAR00030	2.32	.850	65
VAR00031	2.88	.650	65
VAR00032	3.03	.585	65
VAR00033	3.22	.515	65
VAR00034	2.86	.659	65
VAR00035	3.37	.547	65
VAR00036	3.09	.522	65
VAR00037	3.37	.517	65
VAR00038	3.09	.579	65
VAR00039	3.15	.507	65
VAR00040	3.12	.718	65
VAR00041	3.25	.560	65
VAR00042	2.18	.659	65
VAR00043	2.49	.590	65
VAR00044	2.37	.698	65
VAR00045	3.17	.517	65
VAR00046	2.11	.616	65
VAR00047	3.28	.740	65
VAR00048	1.94	.659	65
VAR00049	3.17	.601	65
VAR00050	2.60	.725	65
VAR00051	2.62	.764	65
VAR00052	2.38	.878	65
VAR00053	3.08	.594	65
VAR00054	2.80	.689	65
VAR00055	3.26	.567	65
VAR00056	3.05	.694	65
VAR00057	2.74	.713	65
VAR00058	2.88	.740	65

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	167.63	201.612	.334	.895
VAR00002	167.91	200.241	.266	.897
VAR00003	167.45	202.657	.331	.895
VAR00004	167.23	202.899	.349	.895
VAR00005	167.46	205.534	.137	.897
VAR00006	167.74	199.102	.472	.894
VAR00007	167.95	202.763	.305	.896
VAR00008	167.68	203.035	.192	.898
VAR00009	168.08	202.478	.285	.896
VAR00010	167.52	199.066	.449	.894
VAR00011	167.83	200.237	.412	.894
VAR00012	167.14	196.809	.710	.892
VAR00013	167.32	203.628	.252	.896
VAR00014	167.85	206.132	.078	.899
VAR00015	167.49	206.129	.071	.899
VAR00016	167.18	199.653	.504	.894
VAR00017	167.03	200.343	.513	.894
VAR00018	167.37	200.362	.422	.894
VAR00019	167.48	200.285	.413	.894
VAR00020	167.09	204.179	.172	.897
VAR00021	167.26	200.165	.407	.895
VAR00022	167.22	199.422	.524	.893
VAR00023	167.35	200.638	.385	.895
VAR00024	167.65	203.670	.165	.898
VAR00025	168.32	206.285	.128	.897
VAR00026	167.83	203.799	.283	.896
VAR00027	167.35	201.826	.411	.895
VAR00028	168.42	203.934	.256	.896
VAR00029	167.83	200.424	.372	.895
VAR00030	168.28	196.328	.473	.894
VAR00031	167.72	198.641	.505	.893
VAR00032	167.57	202.343	.337	.895

VAR00033	167.38	203.553	.305	.896
VAR00034	167.74	199.634	.443	.894
VAR00035	167.23	201.399	.426	.895
VAR00036	167.51	201.723	.426	.895
VAR00037	167.23	201.743	.428	.895
VAR00038	167.51	200.754	.440	.894
VAR00039	167.45	203.313	.327	.895
VAR00040	167.48	201.597	.304	.896
VAR00041	167.35	201.232	.426	.894
VAR00042	168.42	202.465	.288	.896
VAR00043	168.11	202.504	.325	.895
VAR00044	168.23	201.930	.297	.896
VAR00045	167.43	204.624	.231	.896
VAR00046	168.49	202.691	.299	.896
VAR00047	167.32	198.347	.452	.894
VAR00048	168.66	206.165	.090	.898
VAR00049	167.43	201.593	.372	.895
VAR00050	168.00	199.719	.394	.895
VAR00051	167.98	197.797	.462	.894
VAR00052	168.22	200.359	.289	.896
VAR00053	167.52	199.222	.520	.893
VAR00054	167.80	199.631	.421	.894
VAR00055	167.34	202.384	.347	.895
VAR00056	167.55	198.845	.458	.894
VAR00057	167.86	203.184	.227	.897
VAR00058	167.72	198.828	.428	.894

Mean hipotetik :  $(51 \times 1) + (51 \times 4) : 2 = 127,5$

## Reliability

### Scale: SKALA KEDISIPLINAN

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	54

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.91	.292	65
VAR00002	.97	.174	65
VAR00003	.97	.174	65
VAR00004	.94	.242	65
VAR00005	.54	.502	65
VAR00006	.77	.425	65
VAR00007	.71	.458	65
VAR00008	.65	.482	65
VAR00009	.72	.451	65
VAR00010	.77	.425	65
VAR00011	.63	.486	65
VAR00012	.51	.504	65
VAR00013	.92	.269	65
VAR00014	.97	.174	65
VAR00015	.12	.331	65
VAR00016	.75	.434	65
VAR00017	.28	.451	65
VAR00018	.75	.434	65
VAR00019	.86	.348	65
VAR00020	.89	.312	65
VAR00021	.88	.331	65

VAR00022	.69	.465	65
VAR00023	.94	.242	65
VAR00024	.78	.414	65
VAR00025	.92	.269	65
VAR00026	.97	.174	65
VAR00027	.98	.124	65
VAR00028	.88	.331	65
VAR00029	.92	.269	65
VAR00030	.63	.486	65
VAR00031	.63	.486	65
VAR00032	.91	.292	65
VAR00033	.97	.174	65
VAR00034	.49	.504	65
VAR00035	.86	.348	65
VAR00036	.82	.391	65
VAR00037	.75	.434	65
VAR00038	.58	.497	65
VAR00039	.91	.292	65
VAR00040	.86	.348	65
VAR00041	.82	.391	65
VAR00042	.18	.391	65
VAR00043	.72	.451	65
VAR00044	.92	.269	65
VAR00045	.98	.124	65
VAR00046	.32	.471	65
VAR00047	.60	.494	65
VAR00048	.89	.312	65
VAR00049	.98	.124	65
VAR00050	.83	.378	65
VAR00051	.85	.364	65
VAR00052	.88	.331	65
VAR00053	.83	.378	65
VAR00054	.92	.269	65



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40.85	42.695	.271	.846
VAR00002	40.78	43.109	.295	.846
VAR00003	40.78	43.515	.117	.848
VAR00004	40.82	43.372	.120	.848
VAR00005	41.22	42.890	.102	.850
VAR00006	40.98	41.859	.323	.845
VAR00007	41.05	40.545	.524	.840
VAR00008	41.11	40.973	.423	.842
VAR00009	41.03	42.687	.157	.849
VAR00010	40.98	41.390	.411	.843
VAR00011	41.12	39.703	.632	.837
VAR00012	41.25	40.220	.523	.839
VAR00013	40.83	43.518	.063	.849
VAR00014	40.78	43.047	.323	.846
VAR00015	41.63	44.018	-.071	.852
VAR00016	41.00	41.656	.351	.844
VAR00017	41.48	41.972	.280	.846
VAR00018	41.00	41.000	.472	.841
VAR00019	40.89	42.379	.290	.845
VAR00020	40.86	41.996	.425	.843
VAR00021	40.88	42.422	.297	.845
VAR00022	41.06	41.215	.399	.843
VAR00023	40.82	42.590	.368	.845
VAR00024	40.97	41.937	.318	.845
VAR00025	40.83	41.987	.504	.842
VAR00026	40.78	43.140	.281	.846
VAR00027	40.77	43.618	.110	.848
VAR00028	40.88	41.797	.445	.843
VAR00029	40.83	42.112	.468	.843
VAR00030	41.12	41.047	.406	.843
VAR00031	41.12	41.172	.385	.843
VAR00032	40.85	42.507	.321	.845
VAR00033	40.78	43.890	-.046	.849
VAR00034	41.26	44.321	-.114	.856

VAR00035	40.89	42.254	.318	.845
VAR00036	40.94	41.934	.341	.844
VAR00037	41.00	42.719	.160	.848
VAR00038	41.17	42.549	.157	.849
VAR00039	40.85	42.070	.438	.843
VAR00040	40.89	41.160	.567	.840
VAR00041	40.94	41.121	.506	.841
VAR00042	41.57	42.343	.259	.846
VAR00043	41.03	42.218	.238	.847
VAR00044	40.83	43.455	.081	.848
VAR00045	40.77	43.493	.187	.847
VAR00046	41.43	42.249	.219	.847
VAR00047	41.15	42.070	.234	.847
VAR00048	40.86	42.559	.284	.845
VAR00049	40.77	44.055	-.156	.849
VAR00050	40.92	42.478	.242	.846
VAR00051	40.91	43.366	.066	.850
VAR00052	40.88	42.266	.334	.845
VAR00053	40.92	42.510	.236	.846
VAR00054	40.83	42.487	.358	.845

Mean hipotetik:  $(39 \times 0) + (39 \times 1) : 2 = 19,5$



**LAMPIRAN C**  
**UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS**  
**ALAT UKUR**

## Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kedisiplinan * Konsep Diri	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

## Report

### Kedisiplinan

Konsep Diri	Mean	N	Std. Deviation
140	29.00	1	.
146	32.00	1	.
149	40.00	1	.
150	31.00	1	.
151	41.50	2	3.536
153	41.00	1	.
154	36.50	2	3.536
156	28.50	2	.707
157	33.67	3	7.638
158	42.67	3	6.110
159	38.00	3	7.550
161	28.00	1	.
163	35.00	1	.
164	42.00	1	.
165	46.33	3	2.309
167	41.50	2	4.950
168	31.00	1	.
169	38.00	1	.
171	46.00	3	3.000
172	40.67	3	7.095
173	39.00	1	.
174	46.33	3	4.726
175	43.00	2	2.828
176	46.00	1	.
177	47.33	3	3.055

178	43.00	1	.
179	47.50	2	.707
180	46.00	1	.
181	47.00	2	2.828
184	51.00	1	.
185	42.00	1	.
187	51.00	1	.
188	41.00	2	2.828
189	47.00	1	.
190	48.00	2	1.414
192	48.00	1	.
198	48.00	1	.
199	42.00	1	.
200	47.00	1	.
204	45.00	1	.
Total	41.75	65	6.619

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Konsep Diri	(Combined)	2229.562	39	57.168	2.488	.009
	Between Groups	995.816	1	995.816	43.334	.000
	Deviation from Linearity	1233.746	38	32.467	1.413	.183
	Within Groups	574.500	25	22.980		
	Total	2804.062	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kedisiplinan * Konsep Diri	.596	.355	.892	.795



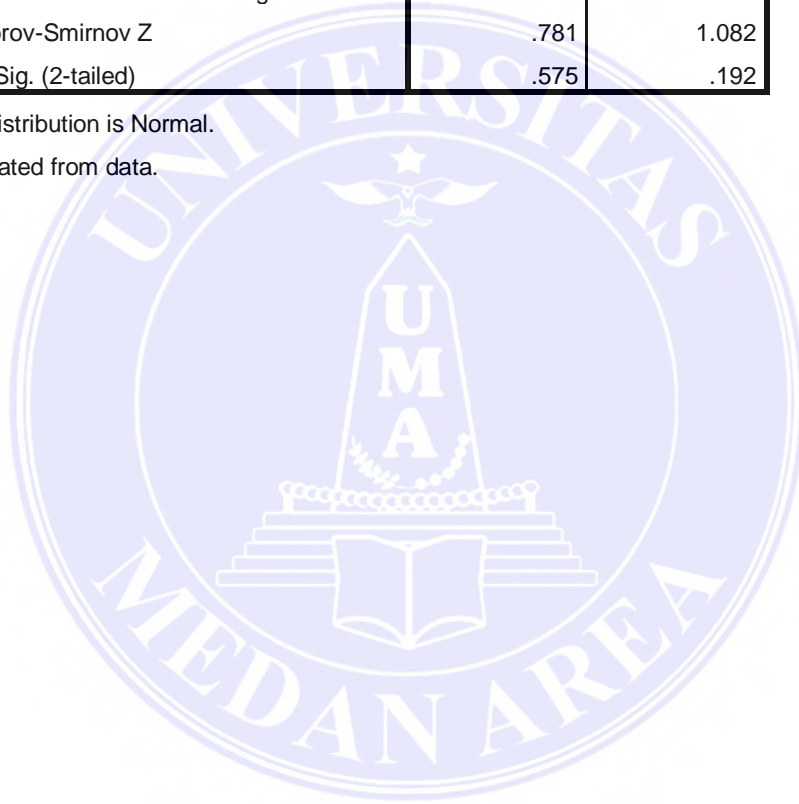
## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Kedisiplinan
N		65	65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	170.60	41.75
	Std. Deviation	14.433	6.619
	Absolute	.097	.134
Most Extreme Differences	Positive	.097	.084
	Negative	-.050	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.781	1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.575	.192

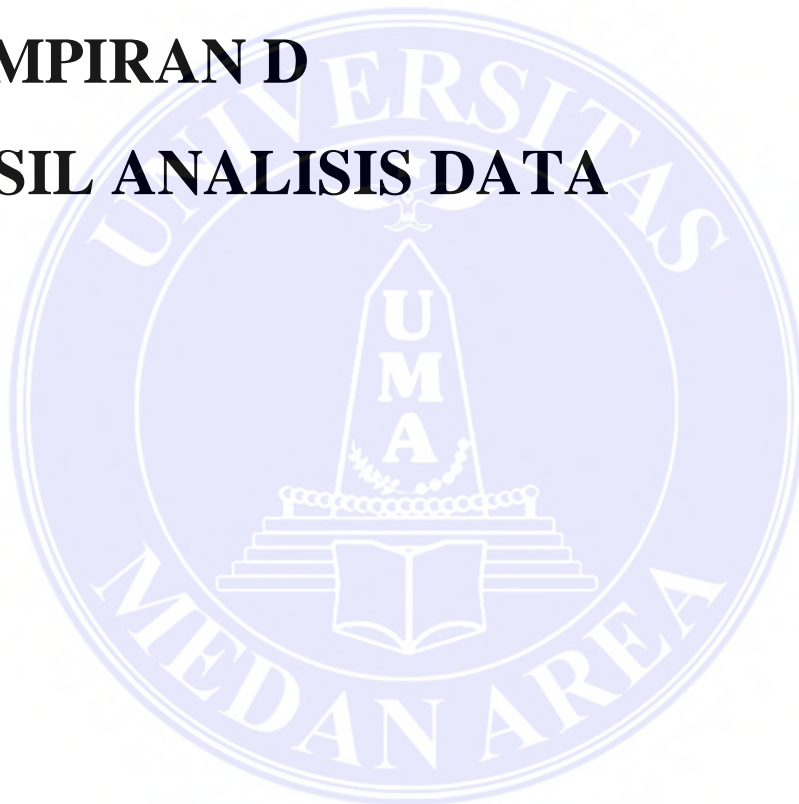
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



# LAMPIRAN D

# HASIL ANALISIS DATA



**Correlations**

		Konsep diri	Kedisiplinan
Konsep diri	Pearson Correlation	1	.596**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



# LAMPIRAN E

## ALAT UKUR PENELITIAN





**LAMPIRAN E-1**  
**ALAT UKUR PENELITIAN KONSEP DIRI**  
**DAN KEDISIPLINAN**



# Syalom teman-teman

Dengan hormat,

Saya Rika Meyolanda Br Ginting, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan tugas akhir sebagai persyaratan kelulusan (skripsi) . Berkaitan dengan itu, saya mengharapkan kesediaan temanteman untuk mengisi angket yang telah saya sediakan sebagai data penelitian untuk kemudian akan dianalisis.

Oleh sebab itu, dimohon untuk tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang telah tersaji. Penyusunan tugas akhir ini sangat bergantung dari data teman - teman berikan, maka saya berharap teman - teman memastikan seluruh pernyataan telah terjawab tanpa ada terlewatkan

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan diri saudara dalam skala tersebut, dengan cara memilih:

### **PETUNJUK**

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang

### **PENGISIAN**

diajukan S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

### **SKALA A**

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Skala ini bersifat sangat pribadi dan dijaga kerahasiannya oleh sebab itu dimohon saudara mengisi sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Semua orang memiliki jawaban yang berbeda namun semua jawaban dianggap BENAR dan tidak ada jawaban yang SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri saudara.

bila saudara telah selesai mengisi skala ini, mohon kesedian saudara untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewat

Nama lengkap \* \_\_\_\_\_

NIM \* \_\_\_\_\_

Jenis kelamin \*

pria  Wanita

1. saya puas dengan postur tubuh saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

2. saya ingin merubah bagian-bagian tertentu pada tubuh saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

3. saya memiliki tubuh yang sehat

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

4. saya sering sakit sehingga sering tidak masuk kuliah

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

5. saya selalu menata rambut agar terlihat menarik

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

6. saya merasa lebih jelek dibandingkan dengan teman-teman saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

7. saya terlihat rapi sepanjang hari

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

8. saya tidak peduli terhadap penampilan saya \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

9. saya seorang yang modis dalam berpakaian \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

10. saya tidak percaya diri karena pakaian yang saya gunakan tidak mengikuti model saat ini

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

11. perlengkapan belajar yang saya miliki lengkap

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

12. bagi saya membawa alkitab akan merepotkan

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

13. saya akan berusaha memiliki benda yang saya inginkan sesuai kemampuan saya

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

14. saya menyukai benda yang mahal ,karena benda yang mahal lebih berkualitas

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

15. saya tidak suka memakai pakaian yang menonjolkan bentuk tubuh saya
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju
16. saya tetap memakai pakaian yang membentuk tubuh saya, walaupun di peraturan asrama dilarang
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju
17. saya merasa nyaman ketika berada ditengah keluarga.
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju
18. saya selalu bertengkar dengan keluarga saya
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju
19. keluarga saya selalu mendukung apa yang saya lakukan
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju
20. saya tidak peduli dengan kesulitan yang dialami keluarga saya
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju
21. ketika saya memiliki masalah, keluarga mau mendengarkannya
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



22. saat saya berada di rumah tidak ada yang mau memperhatikan saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

23. saya memiliki banyak teman \*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

24. saya memilih-milih dalam pertemanan

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

25. saya populer oleh teman-teman saya \*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

26. saya kurang dikenal oleh teman-teman

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

27. saya setia kawan dalam berteman

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

28. saya terkadang menyakiti hati teman saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

29. saya adalah seorang yang mudah bergaul

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

30. saya takut dan kurang berani tampil didepan umum

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

31. saya tidak malu memperkenalkan diri pada orang yang baru saya jumpai

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

32. saya tidak peduli ketika orang yang saya kenal sedang lewat dihadapan saya

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

33. saya melibatkan diri agar dapat beradaptasi dengan semua orang dilingkungan saya

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

34. saya hanya mau bergabung dengan orang yang saya kenal saja

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

35. jika saya berbuat salah, maka saya akan mengakuinya dan meminta maaf

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

36. saya menghindari hukuman dari kesalahan yang telah saya buat \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

37. saya selalu menghargai pendapat orang lain,meskipun berbeda dengan pendapat saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

38. saya tidak suka mendengar kritikan dari orang lain

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

39.saya berusaha menegur dengan baik ketika ada orang yang melakukan kesalahan dihadapan saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

40.saya langsung memarahi orang yang berbuat salah dengan saya dengan kasar

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

41. saya memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berprestasi

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

42. saya orang yang mudah pelupa akan hal yang baru di pelajari

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

43.saya memiliki kosentrasi yang baik,terbukti dengan prestasi belajar saya yang juga baik

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

44. saya sulit merencanakan sesuatu dengan baik

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

45. saya selalu berusaha memecahkan masalah walaupun saya rasa itu sulit

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

46. saya sering berubah pikiran

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

47. kegagalan tidak membuat saya putus asa

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

48. saya sering merasa cemas, terutama saat menjelang ujian

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

49. saya bersedia mengakui kesalahan tanpa rasa marah

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

50. saya mudah tersinggung, jika ada yang mengkritik saya

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

51. saya selalu tenang ketika menghadapi masalah

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

52. saya malu jika berjalan melewati orang ramai

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

53. saya tidak pernah menyerah untuk menghadapi tantangan

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

54. saya selalu bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

55. saya mampu menjaga rahasia teman saya.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

56. saya sering melarikan diri ketika ada masalah

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

57. saya melakukan ibadah tepat waktu

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

58. saya sering menunda-nunda dalam beribadah

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



## PETUNJUK PENGISIAN SKALA B

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan diri saudara dalam skala tersebut, dengan cara memilih:

YA : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

TIDAK : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Skala ini bersifat sangat pribadi dan dijaga kerahasiannya oleh sebab itu dimohon saudara mengisi sesuai dengan keadaan saudara yang sebenar-benarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Semua orang memiliki jawaban yang berbeda namun semua jawaban dianggap BENAR dan tidak ada jawaban yang SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri saudara.

bila saudara telah selesai mengisi skala ini, mohon kesedian saudara untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

1.saya membahas dengan teman-teman tentang sesuatu hal untuk mencapai cita - cita

- Ya  
 Tidak

2.saya berusaha untuk harus lulus tepat waktu

- Ya  
 Tidak

3.Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangatbelajar saya maka akan semakin tinggi pulakeberhasilan saya. "

- Ya  
 Tidak

4.saya tidak perlu belajar hal baru untuk menambah pengetahuan saya

- Ya  
 Tidak

5. saya tidak pernah menargetkan lulus dengan nilai terbaik

- Ya  
 Tidak

6. saya lebih suka membahas sesuatu yang menyenangkan dari pada membahas masa depan

- Ya  
 Tidak

7. apabila saat mengerjakan tugas tetapi teman mengajak untuk bermain maka saya akan menolak dan memilih mengerjakan tugas tersebut.

- Ya  
 Tidak

8. saya seseorang yang tidak mudah dipengaruhi

- Ya  
 Tidak

9. saya menghargai privacy teman-teman dengan tidak ngobrol atau tidur yang bukan kamar saya \*

- Ya  
 Tidak

10. meskipun uangnya masih kurang, saya tetap ingin membeli yang saya inginkan" \*

- Ya  
 Tidak

11. saya lebih senang melakukan sesuatu yang di sukai, dari pada sesuatu yang penting untuk dikerjakan" \*

- Ya  
 Tidak

12. jika ada waktu luang saya lebih memilih untuk bermalas-malasan

- Ya  
 Tidak

13. saya berani untuk mengakui kesalahan yang saya perbuat

- Ya  
 Tidak

14. ketika menemukan barang di asrama yang bukan milik saya ,maka saya akan mengembalikan pada pemiliknya.

- Ya  
 Tidak

15. selama mengikuti ujian saya tidak pernah mencontek \*

- Ya  
 Tidak

16. menghalalkan berbagai cara saat ujian untuk menjaga prestasi belajar agar tidak menurun

- Ya  
 Tidak

17. lebih baik meminta jawaban ke teman dari pada tidak selesai mengerjakan

- Ya  
 Tidak

18. saya suka mencari alasan untuk menutupi kesalahan

- Ya  
 Tidak

19. saya memelihara segala fasilitas yang ada diasrama

- Ya  
 Tidak

20. saya menjaga ketenangan di asrama pada saat jam tenang/ istirahat

- Ya  
 Tidak

21. saya mengikuti jam doa sesuai peraturan yang ada diasrama

- Ya  
 Tidak

22. saya merasa aturan yang ada membatasi aktivitas saya

- Ya  
 Tidak

23. saya tidak peduli area mana yang tidak boleh saya datangi saat mengunjungi di asrama cewek/cowok

- Ya  
 Tidak

24. jika saya ada keperluan di luar asrama , saya tidak perlu meminta izin terlebih dahulu

Ya

Tidak

25.adanya peraturan di asrama membuat saya memiliki sikap dan perilaku yang positif

Ya

Tidak

26. peraturan -peraturan yang ada membuat kami menjadi lebih mandiri dan terarah

Ya

Tidak

27. saya yakin dengan membiasakan diri terhadap peraturan membuat saya konsisten untuk disiplin

Ya

Tidak

28.saya merasa tidak menjadi pribadi yang lebih baik ketika mengikuti peraturan

Ya

Tidak

29.menurut saya peraturan dibuat untuk dilanggar .

Ya

Tidak

30.tidak semua peraturan dibuat untuk kebaikan penghuni asrama

Ya

Tidak

31.saya selalu bersiap diri lebih awal agar tidak telat mengikuti kegiatan rohani pagi dan malam

Ya

Tidak

32.saya mematuhi peraturan demi kebaikan saya sendiri dan ketertiban di lingkungan asrama

Ya

Tidak

33. saya menyadari bahwa peraturan piket untuk kebaikan bersama

- Ya  
 Tidak

34. saya merasa jika ada kesalahan kecil tidak perlu dihukum

- Ya  
 Tidak

35. saya merasa peraturan yang ada tidak membantu untuk disiplin diri kedepannya

- Ya  
 Tidak

36. saya yakin dengan adanya peraturan membuat mahasiswa lebih membangkang

- Ya  
 Tidak

37. saya selalu mengerjakan tugas piket sesuai jadwalnya

- Ya  
 Tidak

38. saat terburu-buru saya tetap merapikan kamar dan mematikan lampu

- Ya  
 Tidak

39. jika ada tugas kelompok, saya selalu mengambil bagian dalam pengerjaannya \*

- Ya  
 Tidak

40. saya menghindari ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas .

- Ya  
 Tidak

41. saya lebih memprioritaskan bermain dari pada tugas

- Ya  
 Tidak

42. saat ujian saya masih mau menyontek milik teman

- Ya  
 Tidak



43. saya selalu menepati apa yang sudah saya janjikan

- Ya  
 Tidak

44. saya tidak suka menghakimi orang lain dengan sembarangan tanpa bukti

- Ya  
 Tidak

45. saya menjaga kepercayaan dari orang sekitar saya dengan cara tidak mengecewakannya

- Ya  
 Tidak

46. saya terkadang menggunakan kata-kata kotor baik sedang kesal atau pun bercanda

- Ya  
 Tidak

47. saya tidak mudah memaafkan kesalahan orang lain

- Ya  
 Tidak

48. saya tidak mampu menjaga kepercayaan orang lain

- Ya  
 Tidak

49. saya selalu memikirkan bagaimana cara mengatasi kelemahan saya

- Ya  
 Tidak

50. ketika beribadah, saya selalu merenungkan Firman Tuhan sehingga menjadikan pedoman dalam hidup saya \*

- Ya  
 Tidak

51. saya selalu memikirkan apa yang saya lakukan hari ini salah atau tidak, sehingga membantu saya untuk mengkoreksi diri saya untuk lebih baik lagi

- Ya  
 Tidak

52. saya merasa jika memiliki kesalahan itu bukan karena saya, melainkan akibat orang terdekat saya

Ya

Tidak

53. saya tidak peduli apakah yang saya lakukan hari ini baik atau buruk

Ya

Tidak

54. jika mengalami kegagalan, saya tidak perlu koreksi diri

Ya

Tidak





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7368878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 659/FPSI/01.10/XI/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 23 November 2020

Yth. Rektor Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rika Meyolanda Br. Ginting  
 NPM : 158600174  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan, Jl. Binjai No.10,5, Paya Geli, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Pada Mahasiswa Asrama Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah Tinggi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Laili Afitia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI (STT) ABDI SABDA**  
(ABDI SABDA THEOLOGICAL COLLEGE)

KAMPUS : JL. BINJAI KM. 10,8 MEDAN 20352 SUMATERA UTARA - INDONESIA  
Tel./Fax : 061 - 8451701, 8458123, 8473545, e-mail : stt.abdisabda@gmail.com  
Prodi S1 Pendidikan Agama Kristen Terakreditasi BAN PT No. : 3336/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Prodi S1 Teologi (Akademik) Terakreditasi BAN PT No. : 2881/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019  
Ijin Penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Stratum Dua (S2) Teologi No. : 346 TAHUN 2019

Nomor : 728./Plt.K -STTAS/2020  
Lamp : -  
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Pengambilan Data

Kepada Yth. :  
Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog  
Wakil Dekan Bagian Akademik  
Universitas Medan Area

di  
T e m p a t

Dengan hormat,

Kami sudah menerima surat dari Wakil Dekan Bagian Akademik Universitas Medan Area Nomor : 659/FPSI/01.10/XI/2020 tanggal 23 Nopember 2020 tentang Pengambilan Data di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan. Dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Rika Meyolanda Br. Ginting  
NPM : 158600174  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Adalah **BENAR** telah melakukan penelitian untuk memperoleh data dari mahasiswa STT Abdi Sabda yang tinggal di Asrama dengan cara menyebar angket melalui google guna penyusunan skripsi yang berjudul : **"Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Pada Mahasiswa Asrama Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan"**.

Penyebaran angket melalui google tersebut dilakukan dikarenakan Asrama STT Abdi Sabda ditutup selama masa Covid-19. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 s/d 10 Desember 2020.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 11 Desember 2020

Pjt. Ketua

Agusjetron Saragih, M.Th

Tembusan :

1. Waket 1
2. Rika Meyolanda Br. Ginting